

ABSTRAK

PT Pindad (Persero) merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang Alat Utama Sistem Persenjataan (Alutsista) dan produk komersial seperti sistem pengereman kereta api (*Air Brake System*). Salah satu part dari *Air Brake System* adalah Isolating Cock. Komponen Isolating Cock sendiri terdiri atas beberapa part yaitu Baut Ventilasi, Penutup, Rumah Isolating Cock dan Flens. Dalam proses produksinya, masih terjadi aktivitas-aktivitas pemborosan di area produksi yaitu *waste motion*, *waste inventory* dan *waste transportation*. Hal tersebut menyebabkan permasalahan dalam penyelesaian order sehingga order mengalami keterlambatan. Untuk menghilangkan *waste* tersebut, digunakan pendekatan *lean manufacture*.

Tahap penelitian diawali dengan mengumpulkan dan menganalisis data waktu primer. Tahap selanjutnya yaitu mencari akar penyebab *waste* menggunakan *tools* berupa *Checklist*, *fishbone diagram* dan *5Why*. Berdasarkan analisis dengan *tools* tersebut, diketahui *waste* yang terjadi dapat dihilangkan dengan adanya perbaikan area kerja. Oleh karena itu, dilakukan tahap perancangan usulan perbaikan dengan menggunakan *tools lean manufacture* yaitu 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke*) untuk mengeliminasi *waste motion*, *waste inventory*, *waste transportation* sehingga dapat menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah.

Kata Kunci: *Lean Manufacturing, Waste, 5S*